

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi mengajar Internal pada penelitian dapat diketahui bahwa Motivasi Mengajar Internal berpengaruh terhadap Kinerja Guru PAUD Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sebesar 34,8%. Hal ini dilihat dari tanggapan responden mengenai indikator yaitu rasa senang dalam bekerja, rasa tanggung jawab, prestasi kerja dan kemajuan dalam karir. Dengan demikian motivasi mengajar internal yang tinggi meningkatkan kinerja guru.
2. Variabel Motivasi mengajar eksternal pada penelitian dapat diketahui bahwa Motivasi Mengajar Eksternal berpengaruh terhadap Kinerja Guru PAUD Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sebesar 25,7%. Hal ini dilihat dari tanggapan responden mengenai indikator yaitu hubungan dengan rekan kerja, gaji, kondisi kerja dan Supervisi Kepala Sekolah. Dengan demikian motivasi mengajar Eksternal yang tinggi meningkatkan kinerja guru.
3. Variabel Kinerja Guru pada penelitian diketahui bahwa berada dalam kategori baik. Hasil analisis didapatkan mayoritas dari tanggapan responden dapat disimpulkan bahwa Motivasi Mengajar Internal dan Eksternal secara bersama-sama berpengaruh sebesar 52,3% di PAUD Se Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hal yang perlu diperhatikan lagi adalah kemajuan dalam karir guru PAUD, Gaji guru PAUD dan Kualitas guru PAUD yakni linieritas mengajar bagi guru PAUD terdorong untuk meningkatkan Kinerjanya.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi semua pihak sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan Pengaruh motivasi mengajar terhadap Kinerja Guru PAUD Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya harapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel bebas yang bersesuaian, sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja guru
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah, dalam upaya meningkatkan kinerja guru hendaknya meningkatkan motivasi kerja bagi seluruh guru yang ada, karena bekerja tanpa motivasi tidak akan menghasilkan kualitas mengajar yang lebih baik. Dengan melakukan kegiatan supervisi yang terstruktur dan teratur dapat menjadikan guru lebih tertib administrasi baik perangkat ajar, kreatifitas pembelajaran dan penilaian karena dilakukan pengawasan setiap bulan dan dievaluasi oleh guru..Kepala sekolah juga memberikan semangat berupa *reward*, pujian atau imbalan bagi guru yang berprestasi guna meningkatkan kinerjanya.
 - b. Bagi para pendidik PAUD Dapat terus memotivasi diri sendiri agar semakin termotivasi untuk mengembangkan diri menjadi Pendidik PAUD yang lebih baik lagi.Pendidik juga dapat meningkatkan kinerjanya melalui Pelatihan, seminar ataupun *workshop* baik secara langsung maupun mengikuti webinar-webiner yang sudah disediakan oleh lembaga dan pemerintah.Pada pendidik PAUD masih banyak yang tidak linier (SI PG PAUD) diharapkan untuk mengambil konsentrasi pendidikan dibidang PAUD agar memiliki kualifikasi yang linear sesuai dengan bidang PAUD itu sendiri.
 - c. Kepada Pemerintah.

Kepada pemerintah di harapkan meningkatkan kesejahteraan bagi para pendidik PAUD dengan meningkatkan tunjangan penghasilan dari pendapatan daerah.Bagi Pemerintah Pusat diharapkan menyamakan hak antara guru PAUD Formal dan Nonformal sehingga kesempatan yang

sama untuk meningkatkan kemajuan dalam karir salah satunya melalui program PPG dan Guru Penggerak guna meningkatkan kompetensi dan profesionalitas sebagai PAUD.